

BAB.III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif.

Metode penelitian ini merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, penelitian ini untuk mengungkapkan suatu kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, mengenai variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, resiko serta pandangan yang terjadi dilingkungan masyarakat.

Menurut Sugiyono (2016;11) penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan menjadi 2 (dua) golongan antara lain :

1. Penelitian Deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan diukur atau digambarkan

B. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional variabel merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang dapat diukur jenis dan tingkatannya

sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Efektivitas Kerja Melalui Disiplin Kerja.

Efektivitas kerja merupakan suatu ukuran dan kemampuan dalam melaksanakan fungsi, tugas, program atau misi dari suatu lembaga sesuai dengan target (kualitatif dan waktu) yang telah ditetapkan indikatornya antara lain :

a. Prestasi kerja.

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

b. Kepuasan Kerja.

Kondisi psikis yang menyenangkan yang dirasakan oleh pekerja atau pegawai didalam suatu lingkungan pekerjaan atas peranannya dalam organisasi dan kebutuhannya terpenuhi dengan baik.

c. Penyesuaian diri.

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan kantor dan sekitarnya.

C. Metode Pengumpulan Data.

Metode ini merupakan faktor penting dalam keberhasilan peneliti, hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya alat

apa yang digunakan dalam penelitian ini adapun teknik yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah “ Menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen penting, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.”

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah data berupa profil dan struktur organisasi, visi dan misi, serta jumlah pegawai dan berbagai hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara atau Interview.

Wawancara atau interview adalah “ Suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat diinstruksikan maka dalam suatu topik tertentu” menurut Sugiyono (2017;317). untuk melengkapi data yang lebih lengkap.

D. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode penelitian ilmiah, hasil instrument dapat dikembangkan atau dianalisa sesuai dengan metode yang akan diambilnya .

Tabel 3.1 Pedoman Dokumentasi :

No	Sub Komponen	Ket
1	Struktur Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Ambarawa.	

2	Foto kegiatan kerja pegawai tenaga kependidikan.	
3	Absensi Tenaga Kependidikan SMA N 1 Ambarawa	

1. Pedoman Dokumentasi.
2. Pedoman Wawancara.

E. Situasi dan Kondisi Tempat Penelitian :

- a. Profil Sekolah atau Lembaga.
- b. Struktur Organisasi.
- c. Visi dan Misi .

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu selalu mempersiapkan program dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.	

E Populasi dan Teknik Sampling.

1. Populasi.

Populasi adalah” wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang kekemungkinan oleh peneliti sebanyak 13 orang pegawai untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan “ menurut (Sugiyono 2018:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Ambarawa kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Prop.Lampung.

2. Sampel.

“Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2018:116) sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya.

Sebaiknya sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya dalam penelitian, penentu jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat, Arikunto (2016;134) yang menyatakan bahwa “ Apa bila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian disebut penelitian populasi, selanjutnya apa bila subyeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25 % atau lebih.”

Dengan mengacu pendapat diatas, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh jumlah populasi sehingga dapat sebanyak 13 orang tenaga kependidikan.

3. Teknik Sampling.